

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir
Pada 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***Financial Statements
As of June 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
And For 6 Months Period Ended
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***

A large, semi-transparent watermark of the Cleo logo is centered on the page. The logo consists of the word "Cleo" in a white, lowercase, sans-serif font, set against a dark grey circular background. This central circle is surrounded by several concentric, overlapping rings in shades of light blue, yellow, and orange, creating a dynamic, circular graphic effect.

Cleo

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

FOOD
FINANCIAL STATEMENTS PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AS OF JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR 6 MONTHS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Belinda Natalia
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
Alamat Rumah : Jalan Jaksa Agung Suprpto No.22,
Genteng, Ketabang, Surabaya,
Jawa Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lukas Setio Wongso Wong
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
Alamat Rumah : Jalan Simo Sidomulyo Baru No. 27c,
Sawah, Petemon,
Surabaya, Jawa Timur
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk dan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Belinda Natalia
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
Residential Address : Jalan Jaksa Agung Suprpto No.22,
Genteng, Ketabang, Surabaya,
Jawa Timur
Position : President Director
2. Name : Lukas Setio Wongso Wong
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
Residential Address : Jalan Simo Sidomulyo Baru No. 27c,
Sawah, Petemon,
Surabaya, Jawa Timur
Position : Independent Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk ;
2. The financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk and .

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 23 Juli 2019 / July 23, 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Belinda Natalia
Direktur Utama / President Director



Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Independen / Independent Director

These Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 75	<i>Notes to The Financial Statements</i>

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018(DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	15.777.033.188	2.681.860.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2m, 5, 28	110.792.272.288	73.438.446.519	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 92.888.565 pada tahun 2019 dan Rp 66.547.169 pada tahun 2018				Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 92.888.565 in 2019 and Rp 66.547.169 in 2018
Piutang lain-lain	2f, 5 6	10.411.110.359	16.177.543.745	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.649.204.693 pada tahun 2019 dan Rp 1.152.314.490 pada tahun 2018		1.168.939.216	1.208.033.930	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1.649.204.693 in 2019 and Rp 1.152.314.490 in 2018
Pajak dibayar di muka	2g, 7 2p, 14	126.293.519.715	94.918.120.811	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 2m, 8, 28	-	1.340.083.628	Advances and prepaid expenses
		18.106.805.802	8.780.233.173	
Jumlah Aset Lancar		282.549.680.568	198.544.322.066	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2m, 28	33.186.489	1.522.500	Due from related parties
Uang muka pembelian aset tetap				Advances payment for purchase of fixed assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.364.596.858 pada tahun 2019 dan Rp 3.066.383.006 pada tahun 2018	9, 28	87.949.012.354	67.098.538.668	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 3.364.596.858 in 2019 and Rp 3.066.383.006 in 2018
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 299.588.639.158 pada tahun 2019 dan Rp 280.300.208.933 pada tahun 2018	2i, 2k, 10	14.993.620.882	15.291.834.734	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 299.588.639.158 in 2019 and Rp 280.300.208.933 in 2018
Aset pajak tangguhan	2j, 2k, 2x, 11, 12 2p, 14	680.662.202.203	550.478.901.276	Deferred tax assets
		-	2.518.742.350	
Jumlah Aset Tidak Lancar		783.638.021.928	635.389.539.528	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.066.187.702.496	833.933.861.594	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	71.690.000.000	340.940.456	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2m, 13, 28	19.256.108.940	21.276.851.792	Related parties
Pihak ketiga	13	85.240.945.666	67.691.589.767	Third parties
Utang pajak	2p, 14	11.808.766.906	9.682.585.267	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	27.810.726.952	14.724.134.006	Accrued expenses
Utang lain-lain		2.214.907.915	28.524.459	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2l, 2m, 2n			Unearned revenue
Pihak berelasi	16, 28	369.906.440	1.022.651.459	Related parties
Pihak ketiga	2l, 2n, 16	352.291.890	109.583.413	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	12	2.500.000.000	4.426.225.109	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 17	2.867.491.763	1.364.741.055	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap	17	404.825.108	393.328.736	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		224.515.971.580	121.061.155.519	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 14	605.955.765	-	Deferred Tax Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	12	87.375.476.190	26.598.547.173	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 17	7.158.326.728	3.566.682.458	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap	17	681.354.068	886.710.486	Liabilities for purchase of fixed assets
Uang jaminan pelanggan				Customers deposits
Pihak berelasi	2m, 18, 28	23.166.854.570	23.047.184.570	Related party
Pihak ketiga	18	10.682.808.707	10.681.648.617	Third parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 19	12.584.261.873	12.613.462.879	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		142.255.037.901	77.394.236.183	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		366.771.009.481	198.455.391.702	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tahun 2019				<i>Capital stock - Rp 20 par value per share in 2019</i>
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada tahun 2019				<i>Authorized - 25,000,000,000 shares in 2019</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham pada tahun 2019 dan 12.000.000.000 saham pada tahun 2018				<i>Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares in 2019 and 12,000,000,000 shares in 2018</i>
Tambahan modal disetor - bersih	20	240.000.000.000	240.000.000.000	
Saldo laba	2c, 22	259.861.635.427	259.861.635.427	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Telah ditentukan penggunaannya	21	3.000.000.000	2.000.000.000	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		196.555.057.588	133.616.251.059	<i>Appropriated</i> <i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah		699.416.693.015	635.477.886.486	<i>Sub-total</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2b	-	583.406	<i>Non-Controlling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS		699.416.693.015	635.478.469.892	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.066.187.702.496	833.933.861.594	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
PENJUALAN BERSIH	2m, 2n, 23, 28	491.983.260.399	362.214.296.889	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 2n, 24, 28	(318.960.558.769)	(238.339.355.242)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		173.022.701.630	123.874.941.647	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n, 25	(55.774.785.428)	(44.399.760.605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 26	(25.691.121.717)	(27.176.887.589)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n, 27	(3.837.391.603)	(11.812.463.211)	Financing expenses
Pendapatan sewa	2l, 2n, 10, 28	1.725.641.399	1.428.366.372	Rent income
Selisih kurs - bersih	2o	(648.430.571)	(633.280.766)	Foreign exchange differentials - net
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	11	(4.641.669.649)	(2.538.347.319)	Loss on sale and disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih	2d,2n	(191.192.264)	(3.089.013.769)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		83.963.751.797	35.653.554.760	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2p, 14	(40.750.000)	(108.535.103)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		83.923.001.797	35.545.019.657	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p, 14			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(16.866.673.250)	(8.125.036.000)	Current tax
Pajak tangguhan		(3.117.397.864)	313.381.580	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(19.984.071.114)	(7.811.654.420)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		63.938.930.683	27.733.365.237	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	19	-	-	Actuarial gain of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2p, 14	-	-	Income tax of actuarial gain of defined benefit plan
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.938.930.683	27.733.365.237	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNE 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		63.938.930.683	27.733.550.157	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali	2b	-	(184.920)	the Parent Company
JUMLAH		63.938.930.683	27.733.365.237	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		63.938.930.683	27.733.550.157	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali	2b	-	(184.920)	the Parent Company
JUMLAH		63.938.930.683	27.733.365.237	TOTAL
Laba per Saham yang Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2r, 31	5,32	2,52	Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

These Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR PERIODE OF
JUNE 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company							
		Saldo Laba/ Retained Earning							
Catatan/Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub- Jumlah/Sub- Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 31 Desember 2017		220.000.000.000	5.861.635.427	1.000.000.000	71.106.936.867	297.968.572.294	955.869	297.969.528.163	Balance as of December 31, 2017
Dana cadangan umum	21	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Laba komprehensif lain – setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	27.733.550.157	27.733.550.157	(184.920)	27.733.365.237	Income for the year
Saldo 30 Juni 2018		220.000.000.000	5.861.635.427	2.000.000.000	97.840.487.024	325.702.122.451	770.949	325.702.893.400	Balance as of June 30, 2018
Saldo 31 Desember 2017		220.000.000.000	5.861.635.427	1.000.000.000	71.106.936.867	297.968.572.294	955.869	297.969.528.163	Balance as of December 31, 2017
Dana cadangan umum	21	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penambahan modal saham melalui PMTHMETD	20	20.000.000.000	254.000.000.000	-	-	274.000.000.000	-	274.000.000.000	Additional capital stock from PMTHMETD
Laba komprehensif lain – setelah pajak		-	-	-	247.186.353	247.186.353	2.902	247.189.255	Other comprehensive income net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.262.127.839	63.262.127.839	(375.365)	63.261.752.474	Income for the year
Saldo 31 Desember 2018		240.000.000.000	259.861.635.427	2.000.000.000	133.616.251.059	635.477.886.486	583.406	635.478.469.892	Balance as of December 31, 2018
Dana cadangan umum	21	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Perubahan kepentingan non - pengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	(124.154)	(124.154)	(583.406)	(707.560)	Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.938.930.683	63.938.930.683	-	63.938.930.683	Income for the year
Saldo 30 Juni 2019		240.000.000.000	259.861.635.427	3.000.000.000	196.555.057.588	699.416.693.015	-	699.416.693.015	Balance as of June 30, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNI 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,16,18,23	451.477.881.976	360.093.294.547	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,24	(191.088.618.166)	(113.814.971.116)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(91.342.795.174)	(69.493.552.804)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(90.723.756.297)	(89.625.861.034)	Payment of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		78.322.712.339	87.158.909.593	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	15, 27	(3.385.966.567)	(11.889.178.013)	Payment of financing expenses
Pembayaran pajak		(7.938.526.259)	(11.085.704.049)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		66.998.219.513	64.184.027.531	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(172.639.205.967)	(105.167.334.099)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	1.d	11.000.000.000		Proceeds from disposal of subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	11	(20.850.473.686)	45.549.067.732	Advances payment for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	10.909.091	386.618.182	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(182.478.770.562)	(59.231.648.185)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	12	(49.800.236.548)	(20.514.264.138)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	17	(1.398.245.023)	-	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembelian aset tetap	17	(193.860.046)	-	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Piutang Pihak Berelasi	28	3.120.835	(1.522.500)	Due from related parties
Penerimaan pinjaman bank	12	180.000.000.000	15.628.000.000	Proceeds from bank loans
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		128.575.723.977	(4.887.786.638)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		13.095.172.928	64.592.708	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		-	-	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.681.860.260	3.059.185.742	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		15.777.033.188	3.123.778.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01-01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1989, Tambahan No. 284.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Anita Anggawidjaja S.H., No. 5 tanggal 4 Desember 2018, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0271815 tanggal 6 Desember 2018.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Prigen Pasuruan, Bali Teuku Umar, Singosari Malang dan Sukabumi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sariguna Primatirta Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sari Guna on June 10, 1988 based on Notarial Deed No. 87 of Soetjipto, S.H., Likewise, in accordance based on Notarial Deed No. 204 dated December 17, 1988, the Company's changed its name to PT Sariguna Primatirta. The deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-363.HT.01.01-TH.89, dated January 14, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, dated February 24, 1989, Supplement No. 284.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 5 of Anita Anggawidjaja S.H., dated December 4, 2018, regarding the amendment of the art 4 (2) of the Company's articles of association. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0271815 dated December 6, 2018.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari Ngoro Mojokerto. Prigen Pasuruan, Bali Teuku Umar, Singosari Malang dan Sukabumi The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in the bottled water industry.

The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Tancorp Sentosa, also incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 20).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On April 21, 2017, The Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The change in the Company's share par value (stock split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on May 31, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 7, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and paid up capital with nominal value of Rp 20 (Note 20).

On November 15, 2018, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

As of June 30, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko
Komisaris	:	Caroline Novilia
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Belinda Natalia
Wakil Direktur Utama	:	Melisa Patricia
Direktur	:	Nio Eko Susilo
Direktur	:	Toto Sucartono
Direktur Independen	:	Lukas Setio Wongso Wong

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Fani Rida Toyiba
Anggota	:	Heni Suswanti

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 7,04 milyar dan 6,70 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 468 orang dan 498 orang (tidak diaudit).

d. Pelepasan Entitas Anak Pada Bulan Juni 2019

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juni 2019 dari Anita Anggawidjadja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT. Sariguna Primatirta Tbk menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki PT. Sariguna Primatirta Tbk di PT. Tanobel Sehat Nutrisi sebesar 14.999 (empat belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham atau 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) kepada PT. Tancorp Global Abadi pihak afiliasi, dengan harga sebesar Rp. 11.000.000.000,- (sebelas milyar Rupiah). Selisih antara harga jual dan nilai buku investasi tercatat per tanggal 11 Juni 2019 sebesar Rp. 1.957.676.344 diakui sebagai keuntungan pelepasan entitas anak dalam pos pendapatan lain lain

Dengan demikian laporan keuangan untuk periode 6 Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 disajikan tanpa konsolidasi dengan entitas anak perusahaan

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Juli 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 and 2018 is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 dan 2017 are as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors was approximately 3,03 billion and 12.4 billion, for the years ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

As of June 30, 2019 and December, 31, 2018, the Company has a total of 868 and 498 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Disposal of a Subsidiary in June 2019

Based on Deed No. 3 dated 11 June 2019 from Anita Anggawidjadja S.H., notary in Surabaya, the shareholders of PT. Sariguna Primatirta Tbk approved the sale of all shares owned by PT. Sariguna Primatirta Tbk at PT. Tanobel Sehat Nutrition amounting to 14,999 (fourteen thousand nine hundred and ninety nine) shares or 99.99% (ninety nine point ninety nine percent) to PT. Tancorp Global Abadi, an affiliate, with a price of Rp. 11,000,000,000 (eleven billion Rupiah). The difference between the selling price and the book value of the investment recorded per June 11, 2019 is Rp. 1,957,676,344 is recognized as profit from the disposal of subsidiaries in other income items

Accordingly, the financial statements for the 6-month period ended 30 June 2019 are presented without consolidation with subsidiaries

e. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 23, 2019.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and for the year ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary. Control is achieved when the Company and Subsidiary are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiary control an investee if and only if the Company and Subsidiary have all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiary current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company and Subsidiary have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiary consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Company and Subsidiary voting rights and potential voting rights.*

The Company and Subsidiary re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiary obtain the control over the Subsidiary and cease when the Company and Subsidiary loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiary gain control until the date the Company and Subsidiary cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiary and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiary accounting policies.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiary loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiary acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, where by the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determined the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiary financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiary do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in this category.

- *Held to Maturity (HTM) investments*
Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiary do not have any HTM investments.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembelian aset tetap, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan uang jaminan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary do not have any AFS financial asset as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiary financial liabilities include bank loans, finance lease payables, liabilities for purchase of fixed assets, trade payables, accrued expenses, other payables and customers deposits.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembelian aset tetap, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan uang jaminan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiary do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of June 30, 2019 and 2018.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiary measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's bank loans, finance lease payables, liabilities for purchase of fixed assets, trade payables, accrued expenses, other payables and customers deposits are included in this category.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiary adjust the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiary own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DANA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Tarif/ Rate</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.			<i>Land is stated at cost and is not depreciated.</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

i. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Company owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The company measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan pada tahun sebelum metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya. Adapun taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20-40
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Galon	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

j. Fixed Assets

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when the asset is ready to be used in accordance with the intended use. Depreciation is calculated using the straight-line method, whereas in the year before the depreciation method used was a straight-line method for building fixed assets and a double declining balance method for other fixed assets. The estimated useful lives of fixed assets are as follows :

Building
Machineries and plant equipment
Vehicle
Office equipment
Gallon

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The cost of legal processing of land rights in the form of Right to Use Enterprises (Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right to Use ("HP") when land acquired was first recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" And is not amortized. While the costs of processing extensions or legal renewals of landrights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter duration of the legal entitlement and economic life of the land.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of income and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income in the year.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

At the end of each financial year, the useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiary determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized as profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.

l. Leases

The Company and Subsidiary classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

As a lessee

At the beginning of the lease term, the lessee recognizes a finance lease in the statement of financial position at the fair value of the leased asset or at present value of the minimum lease payments, if the present value is less than the fair value. Minimum lease payments must be segregated between the finance charges and the repayment portion of the liability. Finance charges should be allocated to each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability.

The depreciable amount of the leased asset is allocated to each accounting period over the estimated lifetime of a basis on a systematic basis and is consistent with its asset depreciation policy. If there is no reasonable certainty that the lessee will gain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over a shorter period between the lease term and the useful life of the leased asset.

As of lessor

Lease income from operating lease is recognized as income on a straight-line method over the lease term. The initial direct costs incurred in the negotiation process and the operating lease arrangement are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Company and Subsidiary and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Revenue from sales is generally recognized upon delivery of goods to customers.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

		30 Juni/ June 2019
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	14.141
Euro Eropa (EUR) 1	Rp	16.076
Yen Jepang (JPY) 1	Rp	131
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp	10.446
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp	14.494

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Lease income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the statements of financial position, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

		31 Desember/ December 2018	
	Rp	14.481	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
	Rp	16.560	<i>European Euro (EUR) 1</i>
	Rp	131	<i>Japan Yen (JPY) 1</i>
	Rp	10.603	<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>
	Rp	14.710	<i>Switzerland Franc (CHF) 1</i>

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiary recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiary provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated June 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (lihat Catatan 20).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, masing-masing sejumlah 12.000.000.000 saham dan 11.000.000.000 saham (Catatan 31).

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiary recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the current year's profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per shares (see Note 20).

The weighted average number of shares for the years ended June 30, 2019 and 2018 amounted to 12.000.000.000 shares and 11.000.000.000 shares, respectively (Note 31).

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Company settles the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following are amendment and improvement of standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, that are relevant to the Company's financial statements as follows:

- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets".
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax".

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amount of estimates made.

Judgments

The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies which have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 121.296.271.212 dan Rp 89.682.537.433. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 127.942.408 dan Rp 96.070.435.301. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiary evaluate certain accounts which are known that their customers can not meet their financial liabilities. In such cases, the Company and Subsidiary consider, on the basis of available facts and circumstances, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer based on available third party credit records and known market factors, to record provisions specific to the amounts of customers receivable to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company and Subsidiary. This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of the accounts receivable of the Company and Subsidiary before the allowance for impairment as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 121.296.271.212 and Rp 89,682,537,433. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount.

The carrying amount of Inventories of the Company and Subsidiary before allowance for declining in value as of June 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp. 127.942.408 and Rp 96,070,435,301. Further details are disclosed in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 12.613.462.879. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis antara 20 - 40 tahun sedangkan penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) pada tahun 2019 dan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) pada tahun 2018, berdasarkan taksiran manfaat ekonomis antara 4 - 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnis nya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 680.662.202.203 dan Rp. 550.478.901.276

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiary employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiary believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiary estimated liabilities for employees, benefits as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is Rp 12,613,462,879. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

Building depreciation is calculated using the straight-line method based on estimated economic useful lives of between 20 - 40 years while depreciation of other fixed assets is calculated using the straight-line method in 2019 and the double-declining balance method (double declining balance method) in 2018, based on estimated economic benefits between 4 - 25 years. This is the age generally expected in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is Rp. 680.662.202.203 and Rp. 550,478,901,276

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiary utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiary profit or loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DANA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp. 138.149.355.051 dan Rp 93.507.406.95 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 110.246.335.380 dan Rp 175.027.108.684 (Catatan 33).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 2019
Kas - Rupiah	801.584.467
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	14.229.510.407
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	652.829.902
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.598.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.197.511
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	-
(US\$ 446,39 pada tahun 2019 dan US\$ 2.216 pada tahun 2018)	6.312.401
Jumlah Kas dan Bank	<u>15.777.033.188</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>15.777.033.188</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	
Mata uang Rupiah	-

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni / June 2019
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u> (Catatan 28)	
PT Sentralsari Primasentosa	108.706.320.873
Lain-lain	2.085.951.415
Jumlah piutang pihak berelasi	<u>110.792.272.288</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp. 1 and Rp 93,507,406,954, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 110.246.335.380 and Rp 175,027,108,684, respectively (Note 33).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	31 Desember / December 2018	
	1.334.661.301	Cash on Hand - Rupiah
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
	1.145.644.126	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	132.928.807	
	-	
	36.531.351	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		<u>United States Dollar</u>
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	32.094.675	(US\$ 446,39 in 2019 and US\$ 2,216 in 2018)
	<u>2.681.860.260</u>	Total Cash on Hand and in Banks
	<u>2.681.860.260</u>	Total Cash and Cash Equivalents
		Annual interest rate of time deposits
	6,25%	Rupiah Currency

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, none of Company cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember / December 2018
<u>Related parties - Rupiah</u> (Note 28)	
PT Sentralsari Primasentosa	71.986.524.554
Others	1.451.921.965
Total receivables related parties	<u>73.438.446.519</u>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Lokal	10.503.998.924	16.244.009.914
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(92.888.565)	(66.547.169)
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	10.411.110.359	16.177.462.745
Piutang Usaha - Bersih	121.203.382.647	89.615.990.264

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018
Belum jatuh tempo	116.910.612.429	85.999.286.155
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.256.398.222	1.166.846.028
31 - 60 hari	257.329.219	927.028.407
61 - 90 hari	29.407.689	798.637.351
> 91 hari	842.523.653	790.739.492
Jumlah	121.296.271.212	89.682.537.433

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018
Saldo awal tahun	66.544.169	81.841.721
Perubahan selama tahun berjalan	26.344.396	(15.297.552)
Saldo akhir tahun	92.888.565	66.544.169

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang usaha yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018
<u>Pihak Ketiga - bersih</u>		
PT Es Mineral Sumber Abadi	160.000.000	470.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 Juta)	1.008.939.216	738.033.930
Jumlah piutang pihak berelasi	1.168.939.216	1.208.033.930

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018
<u>Third parties - Rupiah</u>		
Local	10.503.998.924	16.244.009.914
Less allowance for impairment of trade receivables	(92.888.565)	(66.547.169)
Total receivables third parties - net	10.411.110.359	16.177.462.745
Trade Receivables - Net	121.203.382.647	89.615.990.264

The aging analysis of trade receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Not yet due	116.910.612.429	85.999.286.155
Past due:		
1 - 30 days	3.256.398.222	1.166.846.028
31 - 60 days	257.329.219	927.028.407
61 - 90 days	29.407.689	798.637.351
> 91 days	842.523.653	790.739.492
Total	121.296.271.212	89.682.537.433

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year	66.544.169	81.841.721
Changes during the year	26.344.396	(15.297.552)
Balance at the end of year	92.888.565	66.544.169

Management determines the allowance for impairment of the value of individual accounts receivable from outstanding balances of trade receivables that are not likely to be collectible. There is no allowance for impairment of accounts receivable calculated collectively.

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

<u>Third parties - Net</u>		
PT Es Mineral Sumber Abadi	160.000.000	470.000.000
Others (each bellow Rp 100 million)	1.008.939.216	738.033.930
Total receivables related parties	1.168.939.216	1.208.033.930

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni / June 2019
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	63.415.511.869
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	36.595.527.772
Bahan pembantu dan lain-lain, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	27.931.684.767
Jumlah	127.942.724.408
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.649.204.693)
Bersih	126.293.519.715

7. INVENTORIES

	31 Desember / December 2018	
	34.512.723.674	<i>Raw materials, at cost or net realizable value</i>
	42.027.195.962	<i>Finished goods, at cost or net realizable value</i>
	19.530.515.665	<i>Supplies materials and others, at cost or net realizable value</i>
Total	96.070.435.301	
Allowance for declining in value of inventories	(1.152.314.490)	
Net	94.918.120.811	

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Saldo awal tahun	1.152.314.490	737.089.070	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	496.890.203	415.225.420	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.649.204.693	1.152.314.490	<i>Balance at the end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2019 persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 69 milyar pada PT. Multi Artha Guna (MAG). Sedangkan pada tahun sebelumnya persediaan tersebut diasuransikan sebesar Rp 53,5 milyar pada PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2019 the inventory is insured against fire risks and other risks with total insurance coverage of around Rp. 69 billion at PT. Multi Artha Guna (MAG) Whereas in the previous year the inventory was insured for Rp 53.5 billion at PT Asuransi Central Asia (third party). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	1.044.816.523	2.531.991.000
Lain-lain	627.691.526	1.619.527.417
Sub-Jumlah	1.672.508.049	4.151.518.417
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	812.908.280	683.751.889
Sewa		
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.298.660.604	375.833.333
Pihak ketiga	55.351.852	47.914.983
Lain-lain	14.267.377.017	3.521.214.551
Sub-Jumlah	16.434.297.753	4.628.714.756
Jumlah	18.106.805.802	8.780.233.173

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	Advances
Purchase of raw materials	2.531.991.000
Others	1.619.527.417
Sub-Total	4.151.518.417
<u>Prepaid expenses</u>	
Insurance	683.751.889
Rent	
Related parties (Note 28)	375.833.333
Third parties	47.914.983
Others	3.521.214.551
Sub-Total	4.628.714.756
Total	8.780.233.173

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Zhangjiagang Fillex Machinery Co. Ltd.	9.382.635.722	10.610.232.964
Chum Power Machinery Corporation	12.420.190.840	5.393.880.000
Bintang Pratama PT.	3.418.565.000	
King Solution Corp	2.767.762.500	
PT Triusaha Mitraraharja	-	5.000.000.000
Guangzhou Rito Packaging Machinery Co. Ltd	1.071.926.850	2.642.966.632
Taizhou United Co. Ltd.	-	1.996.149.300
Kaeser Kompressoren	7.303.587.500	1.869.312.500
Guangzhou Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd.	1.187.441.275	442.090.347
R.S.R Inter Co.,Ltd.	2.099.999.750	-
Lain-lain	11.720.902.910	4.230.452.373
Jumlah pihak ketiga	51.373.012.347	32.185.084.116
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 28)		
PT Tannrise Indonesia	36.576.000.007	34.913.454.552
Jumlah	87.949.012.354	67.098.538.668

9. ADVANCES PAYMENT FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advances payment for purchase of fixed assets consist of:

	Third parties
Zhangjiagang Fillex Machinery Co. Ltd.	10.610.232.964
Chum Power Machinery Corporation	5.393.880.000
Bintang Pratama PT.	3.418.565.000
King Solution Corp	2.767.762.500
PT Triusaha Mitraraharja	5.000.000.000
Guangzhou Rito Packaging Machinery Co. Ltd	2.642.966.632
Taizhou United Co. Ltd.	1.996.149.300
Kaeser Kompressoren	1.869.312.500
Guangzhou Tech-Long Packaging Machinery Co. Ltd.	442.090.347
R.S.R Inter Co.,Ltd.	-
Others	4.230.452.373
Total third parties	32.185.084.116
Related party (Note 28)	36.576.000.007
PT Tannrise Indonesia	34.913.454.552
Total	67.098.538.668

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari:

	30 Juni / June 2019				Cost	Direct Ownership
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	6.429.663.232	-	-	6.429.663.232		Land
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508		Building
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	-	18.358.217.740		Total Cost

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

30 Juni / June 2019				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan				<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan	2.469.955.281	-	2.469.955.281	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.066.383.006	298.213.852	3.364.596.858	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	15.291.834.734	298.213.852	14.993.620.882	Book Value
31 Desember / December 2018				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	6.429.663.232	-	6.429.663.232	Land
Bangunan	11.928.554.508	-	11.928.554.508	Building
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	18.358.217.740	Total Cost
Akumulasi Penyusutan				<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan	2.469.955.281	-	2.469.955.281	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.469.955.281	596.427.725	3.066.383.006	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	15.888.262.459	596.427.725	15.291.834.734	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 298.213.852 dan Rp. 596.427.725 yang dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense of investment properties for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to 298.213.852 and Rp. 596.427.725 respectively, which was charged under general and administrative expenses (Note 26).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp. 1.101.641.399 dan Rp 638.919.791, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rental income from the investment property amounted to Rp. 1.101.641.399 and Rp 638.919.791, for the years ended June 30, 2019 and June 30, 2018, respectively, which are recorded as part of "Rental Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai wajar properti investasi tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 58.250.403.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2018.

As of June 30, 2019, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 58.250.403.000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the notice of land and building tax payable (SPPT PBB) in 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 property investasi tersebut diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 3 milyar pada PT. Multi Artha Guna (MAG). Sedangkan pada tahun sebelumnya persediaan tersebut diasuransikan sebesar Rp 3 milyar pada PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2019 the investment property is insured against fire risk and other risks with total insurance coverage of around Rp. 3 billion at PT. Multi Artha Guna (MAG) Whereas in the previous year the inventory was insured for Rp 3 billion at PT Asuransi Central Asia (third party). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2019, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 7 - 16 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Management believes that the carrying amount of all of the Company's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is required.

As of June 30, 2019, the Company has investment properties land under the right to build on land (HGB) for a period of 30 years. As of June 30, 2019, the related rights still has remaining periods ranging from 7 - 16 years. Management believes that these right can be renewed/extended upon their expiry.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni /June 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	55.366.842.553	1.737.416.704	-	-	57.104.259.257	Land
Bangunan	123.871.037.728	15.999.106.245	-	-	139.870.143.973	Building
Mesin dan peralatan pabrik	398.185.854.358	66.163.073.126	420.250.000	14.483.397.047	478.412.074.531	Machineries and plant equipment
Kendaraan	91.286.302.810	3.565.680.023	-	(3.654.545.451)	91.197.437.382	Vehicle
Peralatan kantor	6.454.730.507	2.038.759.786	-	-	8.493.490.293	Office equipment
Galon	54.982.730.583	17.645.839.410	9.390.341.731	-	63.238.228.262	Gallon
Jumlah	730.147.498.539	107.149.875.294	9.810.591.731	10.828.851.596	838.315.633.698	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	6.729.890.918	3.723.454.545	-	3.654.545.451	14.107.890.914	Vehicle
Jumlah	6.729.890.918	3.723.454.545	-	3.654.545.451	14.107.890.914	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	55.452.218.057	29.697.850.094	-	-	85.150.068.151	Building
Mesin dan peralatan pabrik	25.092.619.612	32.068.026.033	-	(14.483.397.047)	42.677.248.598	Machineries and plant equipment
Jumlah	80.544.837.669	61.765.876.127	-	(14.483.397.047)	127.827.316.749	Total
Jumlah Harga Perolehan	817.422.227.126	172.639.205.966	9.810.591.731	-	980.250.841.361	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	22.368.729.087	2.899.109.888	-	-	25.267.838.975	Building
Mesin dan peralatan pabrik	160.756.921.168	12.448.981.807	293.730.370	-	172.912.172.605	Machineries and plant equipment
Kendaraan	58.899.940.720	3.954.624.320	-	(106.590.897)	62.747.974.143	Vehicle
Peralatan kantor	4.002.357.364	574.058.574	-	-	4.576.415.938	Office equipment
Galon	31.518.517.097	5.359.968.507	4.864.282.622	-	32.014.202.982	Gallon
Jumlah	277.546.465.436	25.236.743.096	5.158.012.992	(106.590.897)	297.518.604.643	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	1.221.568.955	741.874.663	-	106.590.897	2.070.034.515	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	278.768.034.391	25.978.617.759	5.158.012.992	-	299.588.639.158	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	538.654.192.735				680.662.202.203	Book Value

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	48.280.242.553	5.211.600.000	-	1.875.000.000	55.366.842.553	Land
Bangunan	79.116.576.361	5.372.861.524	164.912.895	39.690.512.738	124.015.037.728	Building
Mesin dan peralatan pabrik	297.056.356.260	96.487.111.355	1.043.819.500	18.618.243.076	411.117.891.191	Machineries and plant equipment
Kendaraan	79.310.811.181	13.872.596.586	1.759.959.457	-	91.423.448.310	Vehicle
Peralatan kantor	4.586.185.897	1.873.344.610	4.800.000	-	6.454.730.507	Office equipment
Galon	47.002.101.264	21.708.377.895	13.727.748.576	-	54.982.730.583	Gallon
Jumlah	<u>555.352.273.516</u>	<u>144.525.891.970</u>	<u>16.701.240.428</u>	<u>60.183.755.814</u>	<u>743.360.680.872</u>	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	-	6.729.890.918	-	-	6.729.890.918	Vehicle
Jumlah	<u>-</u>	<u>6.729.890.918</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.729.890.918</u>	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	55.687.833.375	41.473.598.170	-	(41.565.512.738)	55.595.918.807	Building
Mesin dan peralatan pabrik	26.635.052.165	17.075.810.523	-	(18.618.243.076)	25.092.619.612	Machineries and plant equipment
Jumlah	<u>82.322.885.540</u>	<u>58.549.408.693</u>	<u>-</u>	<u>(60.183.755.814)</u>	<u>80.688.538.419</u>	Total
Jumlah Harga Perolehan	<u>637.675.159.056</u>	<u>209.805.191.581</u>	<u>16.701.240.428</u>	<u>-</u>	<u>830.779.110.209</u>	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	16.773.579.981	5.613.039.497	10.307.058	-	22.376.312.420	Building
Mesin dan peralatan pabrik	134.514.540.212	28.641.497.640	325.988.118	(597.462.816)	162.232.586.918	Machineries and plant equipment
Kendaraan	50.791.847.558	8.966.386.953	1.455.756.607	597.462.816	58.899.940.720	Vehicle
Peralatan kantor	2.687.972.709	1.364.085.114	775.000	-	4.051.282.823	Office equipment
Galon	23.952.933.339	14.647.114.436	7.081.530.678	-	31.518.517.097	Gallon
Jumlah	<u>228.720.873.799</u>	<u>59.232.123.640</u>	<u>8.874.357.461</u>	<u>-</u>	<u>279.078.639.978</u>	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	-	1.221.568.955	-	-	1.221.568.955	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>228.720.873.799</u>	<u>60.453.692.595</u>	<u>8.874.357.461</u>	<u>-</u>	<u>280.300.208.933</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>408.954.285.257</u>				<u>550.478.901.276</u>	Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 25.978.617.759 dan Rp 28.381.466.983 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp. 25.978.617.759 and Rp 28.381.466.983 respectively, which are charged as follows:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	15.048.321.711	16.816.385.239	Cost of goods sold (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	9.308.215.107	9.241.843.706	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.622.080.941	2.323.238.038	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>25.978.617.759</u>	<u>28.381.466.983</u>	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 80,56%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 30 Juni 2019. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2019.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 80.56%, as determined based on financial perspective as of June 30, 2019. The completion of the construction in progress is estimated in December 2019.

Pendapatan sewa dari aset tetap - kendaraan dan mesin dan peralatan pabrik adalah sebesar Rp. 624.000.000 dan pendapatan sewa dari aset tetap - kendaraan adalah sebesar Rp 312.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rent income from fixed assets - vehicles and machineries and plant equipment amounted to Rp. 624.000.000 and rent income from fixed assets - vehicles amounted to Rp 312.000.000 for the years ended June 30, 2019 and June 30, 2018, respectively, which are recorded as part of "Rent Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018
Harga perolehan	9.810.591.731	5.986.727.846
Akumulasi penyusutan	(5.158.012.992)	(3.061.762.345)
Nilai buku	4.652.578.739	2.924.965.501
Harga jual	10.909.090	386.618.182
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	(4.641.669.649)	(2.538.347.319)

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Perusahaan melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 15.500.000 dan Rp 379 milyar pada PT Multi Artha Guna (pihak ketiga). Sedangkan di tahun sebelumnya nilai pertanggungan sebesar US\$ 18.500.000 dan Rp. 239 Milyar pada PT. Asuransi Central Asia (Pihak Ketiga) Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, luas aset tetap - tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 97.036 m2 dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 304.361 m2.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2019, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 7 - 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of the sales and disposals of fixed assets are as follows:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018
Cost	9.810.591.731	5.986.727.846
Accumulated depreciation	(5.158.012.992)	(3.061.762.345)
Book value	4.652.578.739	2.924.965.501
Proceeds from sales	10.909.090	386.618.182
Loss on sale and disposal of fixed assets	(4.641.669.649)	(2.538.347.319)

Loss on sale and disposal of fixed assets is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of fixed assets for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, mainly consist of disposals of fixed assets - gallons, in which the gallon is defect and leaked and cannot be used, accordingly, the Company disposed those gallons periodically.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiary' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of June 30, 2019, the property, plant and equipment were insured against the risk of fire losses and other risks with a total coverage of around US \$ 15,500,000 and Rp. 379 billion in PT Multi Artha Guna (third party). Whereas in the previous year the sum insured was US \$ 18,500,000 and Rp. 239 Billion at PT. Central Asia Insurance (Third Party) Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from these risks

As of June 30, 2019, the total fixed assets - land held by the Company which is in the process of handling the certificate is 97,036 m2 and the total area of fixed assets - land owned by the Company is 304,361 m2.

As of June 30, 2019, the Company has land assets under the right to build on land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of June 30, 2019, the Company's HGB still has remaining periods ranging from 7 - 30 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 9.402.747.065 yang terdiri atas kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 114.596.492.598.

Pada tanggal 9 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset untuk produksi air minum oksigen, berupa mesin, peralatan, instalasi dan perlengkapan pabrik, persediaan dan hak atas merek milik PT Triusaha Mitraraharja, pihak ketiga, sebesar Rp 23.212.500.000.

Pada tanggal 4 Februari 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset untuk produksi air minum oksigen, berupa tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Ciambar, Kecamatan Nagrak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat milik PT Triusaha Mitraraharja, pihak ketiga, sebesar Rp 4.673.200.000.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2019, the costs of the Company fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 9,402,747,065 which consist of vehicle and office equipment.

As of June 30, 2019, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets which have not yet been settled with a total contract value of Rp 114,596,492,598

On January 9, 2019, the Company purchase assets for the production of oxygen drinking water, consist of machinery, equipment, plant and equipment, supplies and rights owned by PT Triusaha Mitraraharja, third party, amounted to Rp 23,212,500,000

On February 4, 2019, the Company purchase assets for the production of oxygen drinking water, consist of land and factory building at Desa Ciambar, Kecamatan Nagrak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat owned by PT Triusaha Mitraraharja, third party, amounted to Rp 4,673,200,000.

12. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	<u>30 Juni / June 2019</u>
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
Pinjaman Rekening Koran PT Bank Central Asia Tbk PT. Bank Mandiri Tbk	71.690.000.000
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Bank Central Asia Tbk <i>Installment loan</i> Kredit investasi PT. Bank Mandiri Tbk	89.875.476.190
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(2.500.000.000)</u>
Utang jangka panjang - bersih	<u>87.375.476.190</u>

12. BANK LOANS

Bank loans consist of:

**31 Desember /
December
2018**

<u>31 Desember / December 2018</u>	
	<u>Short-term bank loans</u>
	Overdraft
340.940.456	PT Bank Central Asia Tbk PT. Bank Mandiri Tbk
	<u>Long-term bank loans</u>
31.024.772.282	PT Bank Central Asia Tbk <i>Installment loan</i> Investment Loan PT. Bank Mandiri Tbk
<u>(4.426.225.109)</u>	Less current maturities
<u>26.598.547.173</u>	Long-term debt - net

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

PT Bank Mandiri Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

PT Bank Mandiri Tbk

The Company obtained several loan facilities from Bank Mandiri as follows:

30 Juni / June 2019

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>				
Kredit Lokal (pinjaman Rekening Koran) / Local credit (overdraft)	90.000.000.000	12 Bulan/ Months	71.690.000.000	71.690.000.000
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>				
Installment loan III	270.000.000.000	84 Bulan/ Months	89.875.476.190	87.375.476.190
Treasure Line	USD 500.000	12 Bulan/ Months	0	USD 500.000

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

31 Desember/December 2018

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Loan	Saldo Pinjaman Kontraktual/ Balance of Contractual Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>				
Kredit Lokal (pinjaman Rekening Koran) Local credit (overdraft)	15.000.000.000	12 Bulan/ Months	340.940.456	340.940.456
Jumlah/ Total			340.940.456	340.940.456
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>				
Installment loan III	80.000.000.000	96 Bulan/ Months	31.024.772.282	31.084.133.881
Jumlah/ Total			31.024.772.282	31.084.133.881
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current maturities			(4.426.225.109)	(4.440.590.554)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net			26.598.547.173	26.643.543.327

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tahun 2018, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

In 2018, the loan facilities is secured by land and building of the Company.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, berkisar antara 9%-11% pada tahun 2018.

Pada bulan November 2018, saldo fasilitas pinjaman kredit yang terdiri dari kredit investasi I, II, III, IV, V, VI, VII, IX, X, XI, XII, XIII, XIV, instalment loan I dan II, telah dilunasi.

Pada bulan Maret 2019, saldo fasilitas pinjaman kredit lokal dan instalment loan III telah dilunasi.

Dalam rangka pembiayaan investasi serta tambahan modal kerja, Perusahaan telah memperoleh pinjaman dari PT. Bank Mandiri Tbk, berdasarkan akta perjanjian kredit tanggal 15 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn. M. H. Notaris di Surabaya, dengan no. Akta sebagai berikut :

1. Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 27 memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit sebesar Rp. 270.000.000.000, suku bunga 8,25% pa. Jangka Waktu kredit 84 (delapan puluh empat bulan). Agunan sebageian fixed asset tanah dan bangunan pabrik milik perusahaan.
2. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Rekening Koran No. 28 dengan limit sebesar Rp. 90.000.000.000. Suku bunga 8,25% pa. Jangka waktu 12 (dua belas bulan). Agunan piutang, persediaan dan sebageian fixed asset
3. Akte Perjanjian Treasury Line Nomor 29 dengan limit sebesar USD 500.000 dengan tujuan hedging kebutuhan valas dan tidak untuk spekulasi.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Pihak berelasi (Catatan 28) Rupiah	19.256.108.940	21.276.851.792	<i>Related parties (Note 28) Rupiah</i>
Pihak ketiga Rupiah	83.683.615.562	66.127.335.911	<i>Third parties Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 110.129 pada tahun 2019 dan 107.568 pada tahun 2018)	1.557.330.104	1.564.253.856	<i>United States Dollar (US\$ 110.129 in 2019 and US\$ 107,568 in 2018)</i>
Sub-Jumlah	<u>85.240.945.666</u>	<u>67.691.589.767</u>	<i>Sub-Total</i>
Jumlah	<u>104.497.054.606</u>	<u>88.968.441.559</u>	Total

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

For the purposes of accounting and financial reporting, the above-mentioned long-term bank debt balances are recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2018 at amortized cost using the effective annual interest rate, ranging from 9%-11% in 2018.

In November 2018, the balance of credit loan facilities consisting of investment loans I, II, III, IV, V, VI, VII, IX, X, XI, XII, XIII, XIV, instalment loan I and II, were fully paid.

In June 2019, the balance of the local credit and installment loan III loan facility was fully paid.

In the context of investment financing and additional working capital, the Company has obtained a loan from PT. Bank Mandiri Tbk, based on the credit agreement deed dated June 15, 2019 before the Notary Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn. M. H. Notary in Surabaya, with no. Deed as follows:

1. Deed of Investment Credit Agreement Number 27 obtains investment credit facilities with a limit of Rp. 270,000,000,000, interest rate of 8.25% pa. Credit period 84 (eighty four months). Collateral in the form of fixed asset land and factory buildings owned by the company.
2. Deed of Agreement for Newspaper Working Capital Credit No. 28 with a limit of Rp. 90,000,000,000. Interest rate of 8.25% pa. The period of 12 (twelve months). Collaterals for receivables, inventories and as part of fixed assets
3. Act Number 29 Treasury Line Agreement with a limit of USD 500,000 for the purpose of hedging foreign exchange needs and not for speculation.

13. TRADE PAYABLES

This account consist of:

The aging analysis of trade payables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Belum jatuh tempo	60.852.884.260	65.092.705.525	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	37.050.050.983	15.788.670.485	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.470.249.758	6.693.763.587	31 - 60 days
61 - 90 hari	537.975.102	660.893.440	61 - 90 days
> 91 hari	1.585.894.503	732.408.522	> 91 days
Jumlah	104.497.054.606	88.968.441.559	Total

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain adalah PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others are PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang pajak dan pajak dibayar dimuka

Taxed payable

Utang Pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	281.194.801	296.402.009	Article 21
Pasal 23	388.792.207	66.660.226	Article 23
Pasal 25	1.346.206.514	1.098.936.913	Article 25
Pasal 29	8.246.643.663	7.108.423.789	Article 29
Pasal 4 (2)	-	316.669.930	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	1.545.929.721	795.492.400	Value Added Tax (VAT) Out – Net
Jumlah	11.808.766.906	9.682.585.267	Total

Pajak dibayar di muka

Prepaid tax

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid tax consist of:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21 - Entitas Anak	-	7,429,500	Article 21 - Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih			Value Added Tax (VAT) In Net
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	1,332,654,128	Subsidiary
Sub-jumlah	-	1,332,654,128	Sub-total
Jumlah	-	1,340,083,628	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense

A reconciliation between income before final and income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal gain for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Laba sebelum beban pajak final			<i>Income before final tax and income</i>
dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	83.963.751.797	35.653.554.760	<i>tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	-	2.907.875.627	<i>Loss before income tax expense of Subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak final			<i>Income before final tax</i>
dan beban pajak penghasilan - Perusahaan	83.963.751.797	38.561.430.387	<i>and income tax expense - Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan		-	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	26.341.396	98.614.121	<i>Allowance for impairment of trade receivables - net</i>
Penyisihan penurunan nilai Persediaan - bersih	759.449.786	618.617.813	<i>Allowance for declining in value of inventories - net</i>
Penyusutan aset tetap	(13.255.382.636)	-	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan representasi	385.183.932	363.140.682	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	419.933.187	236.435.158	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	(2.735.894.814)	(5.762.097.362)	<i>Depreciation</i>
Biaya emisi saham	(387.311.623)	-	<i>Stock issuance costs</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(1.709.377.510)	(1.615.996.757)	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan Perusahaan	67.466.693.515	32.500.144.042	<i>Estimated taxable income - current year Company</i>

b. Beban Pajak Penghasilan

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense

The computation of estimated taxable income of 2017, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2018, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	67.466.693.000	32.500.144.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	16.866.673.250	8.125.036.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)			14. TAXATION (continued)
b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	b. Income Tax Expense (continued)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	(8.620.029.588)	(4.316.911.718)	Company
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	8.246.643.662	3.808.124.282	Company

Beban pajak penghasilan final Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp. 40.750.000 dan Rp 108.535.103, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

The Company's final income tax expense for the years ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp. 40.750.000 and Rp 108.535.103 respectively, derived from rent of land and building-investment propertie.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before final tax expense and income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	83.963.751.797	35.653.554.760	Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	0	(2.907.875.627)	Loss before income tax expense of Subsidiary
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan - Perusahaan	83.963.751.797	32.745.679.133	Income before final tax and income tax expense - Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(20.990.937.949)	(9.640.357.597)	Income tax expense computed using the prevailing
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences
Sumbangan dan representasi	(96.295.983)	(90.785.171)	Donation and representation
Beban pajak	(104.983.297)	(59.108.790)	Tax expense
Penyusutan aset tetap	683.973.704	1.440.524.341	Depreciation
laba pelepasan entitas anak	96.827.906	-	Disposal income of subsidiary
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	427.344.505	40.399.189	Income already subjected to final income tax and others - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Perusahaan	(19.984.071.114)	(7.945.728.016)	Company
Entitas Anak	-	134.073.596	Subsidiary
	(19.984.071.114)	(7.811.654.420)	

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

		30 Juni/June 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.153.365.719	-	-	3.153.365.719	Estimated liabilities for employees' benefits	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	16.636.793	6.585.349	-	23.222.142	Allowance for impairment of trade receivables	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	288.078.623	182.562.195	-	470.640.818	Allowance for declining value of inventories	
Penyusutan aset tetap	(939.338.785)	(3.313.845.659)	-	(4.253.184.444)	Depreciation	
Aset pajak tangguhan	2.518.742.350	(3.124.698.115)	-	(605.955.765)	Deferred Tax Assets	
		31 Desember/December 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.741.822.911	493.939.227	(82.396.419)	3.153.365.719	Estimated liabilities for employees' benefits	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	20.460.431	(3.823.638)	-	16.636.793	Allowance for impairment of trade receivables	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	184.272.268	103.806.355	-	288.078.623	Allowance for declining value of inventories	
Penyusutan aset tetap	-	(939.338.78)	-	(939.338.785)	Depreciation	
Aset pajak tangguhan	2.946.555.610	(345.416.841)	(82.396.419)	2.518.742.350	Deferred Tax Assets	

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni / June 2019</u>	<u>31 Desember / December 2018</u>	
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u> (Catatan 28)			<u>Related parties - Rupiah</u> (Note 28)
Klaim penjualan	3.174.012.038	3.501.251.057	Sales claim
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Listrik, air dan telepon	4.360.755.521	4.455.425.369	Electricity, water and telephone
BPJS	3.821.756.012	3.716.842.452	BPJS
Bunga pinjaman	130.573.241	79.653.093	Loan interest
Lain-lain	18.538.538.055	2.970.962.035	Others
Sub-Jumlah	<u>26.851.622.829</u>	<u>11.222.882.949</u>	Sub-total
Jumlah	<u>30.025.634.867</u>	<u>14.724.134.006</u>	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 2019</u>	<u>31 Desember / December 2018</u>	
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u> (Catatan 28)			<u>Related parties - Rupiah</u> (Note 28)
PT Megadepo Indonesia	-	625.000.000	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	369.906.440	397.651.459	Others
Sub-jumlah	369.906.440	1.022.651.459	Sub-total
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	352.291.890	109.583.413	Local
Jumlah	<u>722.198.330</u>	<u>1.132.234.872</u>	Total

16. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang sewa Pembiayaan atas Aset Kendaraan

Perusahaan Sewa Pembiayaan	<u>30 Juni/June 2019</u>	<u>31 Desember/December 2018</u>	<u>Lease Company</u>
PT Takari Kokoh Sejahtera	4.261.094.204	4.931.423.513	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Hino Finance Indonesia	5.764.724.287	-	PT Hino Finance Indonesia
Jumlah	<u>10.025.818.491</u>	<u>4.931.423.513</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.867.491.763)	(1.364.741.055)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>7.158.326.728</u>	<u>3.566.682.458</u>	Long-term Portion

17. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

a. Finance lease payables of Vehicles's Asset

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

PT Takari Kokoh Sejahtera dan PT. Hino Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Takari Kokoh Sejahtera dan PT. Hino Finance Indonesia dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,61% dan 5,01 % per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Pembayaran sewa minimum masa datang sesuai perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2019	1.809.269.802	1.670.164.404	2019
2020	3.618.539.604	1.670.164.404	2020
2021	3.618.539.604	1.670.164.404	2021
2022	2.486.575.654	538.200.454	2022
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan	<u>11.532.924.664</u>	<u>5.548.693.666</u>	<i>Total minimum lease payments</i>
Bunga	(1.507.106.173)	(617.270.153)	<i>Interest</i>
Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan satu tahun	10.025.818.491	4.931.423.513	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
	(2.867.491.763)	(1.364.741.055)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>7.158.326.728</u>	<u>3.566.682.458</u>	<i>Long-term portion</i>

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (lihat Catatan 11)

Financial lease payables are collateralized by related fixed assets (see Note 11)

Utang pembelian aset tetap

b. Liabilities for purchase of fixed assets

	<u>30 Juni/June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	856.266.218	968.980.514	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	229.912.958	311.058.708	PT BCA Finance
Jumlah	<u>1.086.179.176</u>	<u>1.280.039.222</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(404.825.108)	(393.328.739)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>681.354.068</u>	<u>886.710.483</u>	<i>Long-term portion</i>

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (lihat Catatan 11)

Liabilities for purchase of fixed assets are collateralized by related fixed assets (see Note 11).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

	<u>30 Juni / June 2019</u>	<u>31 Desember / December 2018</u>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 28)			<i>Related party - Rupiah (Note 28)</i>
PT Sentralsari Primasentosa	23.166.854.570	23.047.184.570	<i>PT Sentralsari Primasentosa</i>
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Lokal	10.682.808.707	10.681.648.617	<i>Local</i>
Jumlah	<u>33.849.663.277</u>	<u>33.728.833.187</u>	<i>Total</i>

18. CUSTOMERS DEPOSITS

Customers deposits consist of:

19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 28 Februari 2019 dan 8 Januari 2018, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto (per tahun)
Tingkat kenaikan gaji tahunan
Usia pensiun (tahun)
Tabel mortalitas
Tingkat kecacatan

2018		
8.45%	6.00%	55
TMI III - 2011	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	
<i>Discounted rate (per year)</i>	<i>Annual salary increment rate</i>	<i>Retirement age (year)</i>
		<i>Mortality table</i>
		<i>Disability rate</i>

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.584.261.873	12.613.462.879	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>12.584.261.873</u>	<u>12.613.462.879</u>	<i>Net liabilities recognized in statements of financial position</i>

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, based on the report, dated February 28, 2019 and January 8, 2018, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2018, are as follows:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Biaya jasa kini	-	1.733.667.894	Current service cost
Biaya bunga	-	752.860.068	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	2.486.527.962	Employees' benefits expenses for current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in liabilities of employees' benefits

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Saldo awal liabilitas bersih	12.584.261.873	10,967,291,645	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	2,486,527,962	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja	-	(510,771,054)	Employee benefit payment
Laba komprehensif lain	-	(329,585,674)	Other comprehensive gain
Saldo akhir liabilitas bersih	12.584.261.873	12,613,462,879	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar. dengan variabel lain dianggap tetap. terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini. masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates. with all other variables held constant. of the obligation for post-employment and current service cost as of June 30, 2019 and December 31 2018. respectively:

	30 Juni / June 2019	31 Desember / December 2018	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase			Increase in interest rate in 1 percentage point
Liabilitas imbalan pascakerja		11,759,744,845	Obligation for post-employment benefits
Biaya jasa kini		1,609,771,410	Current service cost
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase			Decrease in interest rate in 1 percentage point
Liabilitas imbalan pascakerja		13,590,067,672	Obligation for post-employment benefits
Biaya jasa kini		1,876,023,565	Current service cost

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 18-06-2019 yang dibuat oleh Notaris Anita Angga Widjaja, S.H. Tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Sariguna Primatirta Tbk, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-0031812.AH.01.02.TAHUN 2019,

pada pasal 3 romawi II huruf :

- a. Memberikan persetujuan atas perubahan pasal 4 anggaran dasar perseroan terkait dengan perubahan nama pemegang saham mayoritas perseroan
- b. Memberikan kuasa kepada direksi perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar perseroan sehubungan dengan perubahan perubahan nama pemegang saham mayoritas perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan rapat ini dalam sebuah akte tersendiri dihadapan notaris melaporkan dan atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan ini kepada departemen hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia dan Instansi Instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan rapat ini sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan perubahan nama pemegang saham mayoritas Perseroan tersebut, maka susunan pemegang saham perseroan per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

20. CAPITAL STOCK

Based on Deed No. 35 dated 18-06-2019 made by Notary Anita Angga Widjaja, S.H. About Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Limited Liability Company PT. Sariguna Primatirta Tbk, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree number AHU-0031812.AH.01.02.TAHUN 2019,

in article 3 roman II letters:

- a. Approved the amendment to article 4 of the company's articles of association related to the change in name of the company's majority shareholder
- b. Giving power to the directors of the company to amend the articles of association of the company in connection with changes in the name changes of the majority shareholders of the above mentioned securities and declare the decision of this meeting in a separate deed before the notary to report and or notify the results of this decision to the Republic of Indonesia law and human rights department Indonesia and other related Institution Agencies and take all actions deemed necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations to carry out the decisions of this meeting as appropriate.

In connection with the change in name of the Company's majority shareholders, the composition of the company's shareholders as of June 30, 2019 is as follows

Pemegang saham	30 Juni / June 2019			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Tancorp Global Abadi	6.680.000.000	55.67%	133.600.000.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa	3.070.000.000	25.58%	61.400.000.000	PT Tancorp Global Sentosa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.250.000.000	18.75%	45.000.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	12.000.000.000	100.00%	240.000.000.000	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/December 2018				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Sentral Abadi	6.680.000.000	55.67%	133.600.000.000	PT Global Sentral Abadi
PT Global Sukses Makmur Sentosa	3.070.000.000	25.58%	61.400.000.000	PT Global Sukses Makmur Sentosa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.250.000.000	18.75%	45.000.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	12.000.000.000	100.00%	240.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Januari 2017, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 08 tanggal 17 Januari 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menyetujui untuk mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Menyetujui penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal sejumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 22.22% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana.
- Menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001184.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders General Meeting dated January 11, 2017 which was covered by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H., No. 08 dated January 17, 2017, the Company's shareholders approved several things, among others:

- Approval to change the status of the Company from Private Company to become Public Company;
- Approval of Initial Public Offering through the Capital Market with maximum 500.000.000 (five hundred million) shares or maximum of 22.22% of the issued and paid in capital after the Initial Public Offering.
- Approval to change the entire Articles of Association to conform with Bapepam-LK No. IX.J.I on Principles of Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Company, and simultaneously reconstitute the entire Articles of Association of the Company.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0001184.AH.01.02. Tahun 2017 dated January 17, 2017.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H.. Notaris di Surabaya. para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H.. notaris di Surabaya. para pemegang saham antara lain. menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9.09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 4 Desember 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 5. oleh Anita Anggawidjaja S.H.. Notaris di Surabaya. para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 220.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0271815 tanggal 6 Desember 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham. menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan. kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on May 31, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H.. a notary in Surabaya. the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 7, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H.. a notary in Surabaya. the shareholders among others. approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 1.000.000.000 shares or 9.09% of Company's issued and paid up capital with nominal value of Rp 20.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 4, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 5 by Anita Anggawidjaja S.H.. a notary in Surabaya. the shareholders of the Company resolved to approval the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 220.000.000.000 to Rp 240.000.000.000. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0271815 dated December 6, 2018.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiary capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiary in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it. in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure. the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders. issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives. policies. or processes for managing capital during the years ended June 31, 2019 and December 31, 2018.

The Company and Subsidiary policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. using debt to equity ratio and gearing ratio.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2018 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2017, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2017 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD	254.000.000.000	254.000.000.000
saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	6.750.000.000
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak emisi saham (Catatan 2u dan 2o)	1.587.500.000	1.587.500.000
	(2.333.128.035)	(2.333.128.035)
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sependengali	(142.736.538)	(142.736.538)
Bersih	259.861.635.427	259.861.635.427

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018
Pihak Berelasi (Catatan 28)		
Penjualan bersih		
Botol	134.671.641.125	92.950.828.678
Galon	100.982.503.967	72.808.009.466
Gelas	129.120.160.320	56.958.578.175
Lain-lain	1.686.972.872	1.239.439.751
Jumlah - Pihak Berelasi	366.461.278.283	223.956.856.070

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ("AGM") on May 22 2019, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2018 for general reserve purposes amounting to Rp 1.000.000.000, in accordance with the existing regulations

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ("AGM") on May 15, 2018, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2017 for general reserve purposes amounting to Rp 1.000.000.000, in accordance with the existing regulations.

Based on the AGM on June 21, 2017, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2016 for general reserve purposes amounting to Rp 1.000.000.000, in accordance with the existing regulations.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD Agio
Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets
Stock issuance costs (Notes 2u and 2o)
Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control
Net

23. NET SALES

Details of net sales are as follows:

Related Parties (Note 28)
Net sales
Bottle
Gallon
Glass
Others
Total - Related Parties

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

	30 Juni / June 2019
<u>Pihak Ketiga</u>	
Penjualan bersih	
Botol	27.228.144.345
Galon	57.398.640.015
Gelas	40.573.516.842
Lain-lain	321.680.914
Jumlah - Pihak Ketiga	125.521.982.116
Jumlah Penjualan bersih	
Botol	161.899.785.470
Galon	158.381.143.982
Gelas	169.693.677.162
Lain-lain	2.008.653.785
Jumlah	491.983.260.399

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 74,49% dan 61,18%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

23. NET SALES (continued)

	30 Juni / June 2018	
		<u>Third Parties</u>
		Net sales
		Bottle
	29.190.445.593	Gallon
	58.239.839.924	Glass
	49.923.156.220	Others
	903.999.082	
Total - Third Parties	138.257.440.819	Total - Third Parties
Jumlah Penjualan bersih		Total net sales
Botol	122.141.274.271	Bottle
Galon	131.047.849.390	Gallon
Gelas	106.881.734.395	Glass
Lain-lain	2.143.438.833	Others
Jumlah	362.214.296.889	Total

A portion of sales, which amounted to 74,49% and 61,18%, for the years ended June 30, 2019 and June 30, 2018, were made to related parties (Note 28), respectively.

For the years ended June 30, 2019 and June 30, 2018, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni / June 2019
Bahan baku yang digunakan	178.856.829.508
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	65.907.093.019
Beban produksi:	
Listrik, air dan telepon	33.056.930.414
Penyusutan (Catatan 11)	15.048.321.711
Operasional pabrik	2.411.339.412
Transportasi dan bahan bakar	6.699.520.169
Perbaikan dan pemeliharaan	12.553.434.559
Asuransi	424.096.312
Lain-lain	15.742.628
Beban pokok produksi	314.973.307.732
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	40.577.778.809
Akhir tahun	(36.590.527.772)
Beban pokok penjualan	318.960.558.769

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:
 Sebagian pembelian, yaitu sekitar 14,43% dan 24,35%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

24. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni / June 2018	
		Raw materials used
	138.378.543.060	Direct and indirect labor
	49.716.690.206	Manufacturing cost:
		Electricity, water and telephone
	23.484.542.527	Depreciation (Note 11)
	16.816.385.239	Plants operational
	3.788.766.545	Transportation and fuel
	4.731.621.584	Repairs and maintenance
	6.699.520.169	Insurance
	9.325.653.201	Others
	514.292.392	
	24.923.700	
Beban pokok produksi	246.781.418.454	Cost of production
Persediaan barang jadi		Finished goods inventory
Awal tahun	20.611.612.394	Beginning of year
Akhir tahun	(29.053.675.606)	End of year
Beban pokok penjualan	238.339.355.242	Cost of Goods Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

A portion of purchases approximately 14,43% and 24,35% of the years ended June 30, 2019 and June 30, 2018 respectively, were made from related parties (Note 28).

For the years ended June 30, 2019 and June 30, 2018, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Iklan dan promosi	17.706.342.078	14.460.479.445	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan (Catatan 11)	9.308.215.107	9.241.843.706	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.435.036.172	9.628.076.408	<i>Salary, wages and employees' benefits</i>
Transportasi dan bahan bakar	12.834.144.789	8.831.036.821	<i>Transportation and fuel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.834.877.467	1.460.407.669	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik, air dan telepon	120.979.393	144.856.904	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain	1.535.190.422	633.059.652	<i>Others</i>
Jumlah	55.774.785.428	44.399.760.605	Total

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.031.163.983	16.173.385.133	<i>Salary, wages and employees' benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	1.920.294.793	2.621.451.893	<i>Depreciation (Notes 10 and 11)</i>
Jasa profesional	1.736.363.850	2.259.780.803	<i>Professional fees</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	-	-	<i>Employees' benefits (Note 19)</i>
Keamanan dan kebersihan	1.416.004.022	959.742.257	<i>Security and cleaning</i>
Perijinan	1.234.600.280	1.010.121.200	<i>Licenses</i>
Transportasi dan bahan bakar	2.014.332.411	810.233.689	<i>Transportation and fuel</i>
Sewa	943.748.471	961.680.709	<i>Rent</i>
Listrik, air dan telepon	753.531.260	920.671.130	<i>Electricity, water and telephone</i>
Pajak	481.966.628	364.213.330	<i>Taxes</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	644.565.195	454.958.368	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	1.514.550.824	640.649.077	<i>Others</i>
Jumlah	25.691.121.717	27.176.887.589	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Bunga pinjaman	3.746.915.414	11.694.488.500	<i>Interest loans</i>
Provisi dan administrasi bank	90.476.189	117.974.711	<i>Provision and bank administrative charges</i>
Jumlah	3.837.391.603	11.812.463.211	Total

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiary, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Piutang usaha				
PT Sentralsari Primasentosa	108.706.320.873	71.986.524.554	10,196	8,632
Lain-lain	2.085.951.415	1.451.921.965	0,196	0,174
Jumlah	110.792.272.288	73.438.446.519	10,392	8,806
Piutang pihak berelasi				
Lain-lain	33.186.489	1.522.500	0,003	0,001
Jumlah	33.186.489	1.522.500	0,003	0,001
Biaya dibayar di muka - sewa				
Lain-lain	843.660.604	375.833.333	0,079	0,045
Uang muka pembelian asset tetap				
PT Tanrise Indonesia	36.576.000.007	34.913.454.552	3,431	4,187

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follow

	Jumlah / Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Trade receivables				
PT Sentralsari Primasentosa	108.706.320.873	71.986.524.554	10,196	8,632
Others	2.085.951.415	1.451.921.965	0,196	0,174
Total	110.792.272.288	73.438.446.519	10,392	8,806
Due from related parties				
Others	33.186.489	1.522.500	0,003	0,001
Total	33.186.489	1.522.500	0,003	0,001
Prepaid expenses - rent				
Others	843.660.604	375.833.333	0,079	0,045
Advances payment for purchase of fixed assets				
PT Tanrise Indonesia	36.576.000.007	34.913.454.552	3,431	4,187

	Jumlah / Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018
Utang Usaha				
PT Voda Indonesia	9.983.344.283	10.459.656.671	2,722	5,271
PT Kencana Tiara Gemilang	3.573.459.620	5.389.144.722	0,974	2,716
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	5.428.632.178	5.230.215.105	1,480	2,635
Lain-lain	270.672.859	197.835.294	0,074	0,100
Jumlah	19.256.108.940	21.276.851.792	3,770	10,722
Pendapatan diterima di muka				
PT Megadepo Indonesia	-	625.000.000	-	0,315
Lain-lain	369.906.440	397.651.459	0,101	0,200
Jumlah	369.906.440	1.022.651.459	0,101	0,515
Uang jaminan pelanggan				
PT Sentralsari Primasentosa	23.166.854.570	23.047.184.570	6,316	11,613
Biaya masih harus dibayar				
PT Sentralsari Primasentosa	3.174.012.038	3.501.251.057	0,865	1,764

Trade payables	
PT Voda Indonesia	9.983.344.283
PT Kencana Tiara Gemilang	3.573.459.620
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	5.428.632.178
Others	270.672.859
Total	19.256.108.940
Unearned revenue	
PT Megadepo Indonesia	625.000.000
Others	369.906.440
Total	1.022.651.459
Customers deposits	
PT Sentralsari Primasentosa	23.166.854.570
Accrued Expenses	
PT Sentralsari Primasentosa	3.174.012.038

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
Penjualan bersih					Net sales
PT Sentralsari Primasentosa	365.802.716.257	96.605.527.275	74,353	59,415	PT Sentralsari Primasentosa
PT Moor Sukses International	-	828.324.364		0,509	PT Moor Sukses International
Lain-lain	658.562.026	74.629.773	0,134	0,046	Others
Jumlah	366.461.278.283	97.508.481.412	74,487	59,970	Total
Pembelian					Purchases
PT Voda Indonesia	26.528.504.290	6.840.015.554	7,627	10,54	PT Voda Indonesia
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	13.577.908.745	5.201.661.499	3,904	8,016	PT Sukses Okindo Kurnia Abadi
PT Kencana Tiara Gemilang	9.124.722.717	3.186.821.436	2,623	4,911	PT Kencana Tiara Gemilang
Lain-lain	955.120.912	298.351.964	0,275	0,460	Others
Jumlah	50.186.256.664	15.526.850.453	14,429	23,467	Total
Pendapatan sewa					Rent income
PT Megadepo Indonesia	625.000.000	102.500.001	36,218	16,043	PT Megadepo Indonesia
PT Sentralsari Primasentosa	880.078.395	430.312.500	51,000	67,35	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	190.771.485	91.000.012	11,055	14,243	Others
Jumlah	1.695.849.880	623.812.513	47,273	97,636	Total
Beban sewa					Rent expenses
Lain-lain	307.065.457	92.613.637	32,538	19,341	Others

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha dan sewa/ Business and lease transaction
PT Megadepo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi sewa/ Lease transaction
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi usaha/ Business transaction

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/
Name of Related Parties

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan/
Relationship

Jenis transaksi/
Nature of Transactions

PT Sukses Okindo Kurnia Abadi

Entitas sepengendali/
Entity under common control

Transaksi usaha/
Business transaction

PT Voda Indonesia

Entitas sepengendali/
Entity under common control

Transaksi usaha/
Business transaction

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk

Entitas sepengendali/
Entity under common control

Transaksi sewa dan
Jaminan pinjaman Perusahaan/
Lease transaction and
Guarantor for Company's loan

PT Berkat Sukses Makmur Sentosa

Entitas sepengendali/
Entity under common control

Transaksi sewa dan
Jaminan pinjaman Perusahaan/
Lease transaction and
Guarantor for Company's loan

Hermanto Tanoko

Pihak pengendali/
Controlling party

Jaminan pinjaman Perusahaan/
Guarantor for Company's loan

PT Tanrise Indonesia

Entitas sepengendali/
Entity under common control

Pembelian aset tetap/
Purchase of fixed asset

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended June 30, 2019 and 2018, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	30 JUNI/ June 2019	30 JUNI/ June 2018	
(dalam milyar Rupiah)	7,0	6.7	(in billion of Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employees' benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SSP") (pihak berelasi) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismaatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SSP tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan dan SSP tidak diperkenankan untuk menjual produk selain produk Perusahaan.

29. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Distribution agreement

- The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SSP") to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismaatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SSP is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company and SSP is not allowed to sell products other than the Company's products.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama, antara lain dengan PT Atri Distribusindo dan PT Pintoe Aceh Pratama (pihak ketiga) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo terkait dengan kerjasama pendistribusian dan penjualan produk Perusahaan, antara lain kepada PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk dan PT Lotte Shopping Indonesia.

b. Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Sentralsari Primasentosa, PT Megadepo Indonesia dan PT Moor Sukses International (pihak-pihak berelasi) dengan masa sewa selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk dan PT Berkas Sukses Makmur Sentosa (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 1 - 3 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 17 Mei 2019 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah beban sewa, masing-masing adalah sebesar Rp 307.065.457 dan Rp 187.727.275 (Catatan 28).

c. Perjanjian pembelian aset tetap

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik, dengan Zhangjiagang Fillex Machinery Co. Ltd., Chum Power Machinery Corporation, PT Triusaha Mitraraharja, Guangzhou Rito Packaging Machinery Co. Ltd., Taizhou United Co. Ltd., Kaeser Kompressoren dan Corpoplast Beverage Equipment (Suzhou) Co. Ltd., dengan nilai kontrak, masing-masing sebesar US\$ 1.729.830, US\$ 638.000, Rp 23.212.500.000, US\$ 182.319, US\$ 301.565, EUR 110.000 dan US\$ 9.787.

29. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Distribution agreement (continued)

- The Company entered into cooperation agreements with PT Atri Distribusindo and PT Pintoe Aceh Pratama (third parties) to distribute and sell the Company's products. This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by notice of 1 (one) month in advance before the expiration date of the agreement. The cooperation agreement with PT Atri Distribusindo is related to the distribution and sale of the Company's products, among others to PT Trans Retail Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk and PT Lotte Shopping Indonesia.

b. Rental agreement

- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Sentralsari Primasentosa, PT Megadepo Indonesia and PT Moor Sukses International (related parties) with a lease term of 12 (twelve) months and can be renewed according to the agreement of both parties.
- Based on the lease agreement, the Company leases land and building from PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk and PT Berkas Sukses Makmur Sentosa (related parties), with lease period ranging from 1 to 3 years, the latest due date in December 1, 2019 and May 17, 2019, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties. For the years ended June 30, 2018 and 2018, total rental expense amounted to Rp 307.066.457 and Rp 187.727.275 respectively (Note 28).

c. Fixed asset purchase agreements

The Company entered into a fixed asset purchase agreement to purchase machinery and plant equipment, with Zhangjiagang Fillex Machinery Co. Ltd., Chum Power Machinery Corporation, PT Triusaha Mitraraharja, Guangzhou Rito Packaging Machinery Co. Ltd., Taizhou United Co. Ltd., Kaeser Kompressoren and Corpoplast Beverage Equipment (Suzhou) Co. Ltd., with a contract value, amounting to US\$ 1.729.830, US\$ 638.000, Rp 23.212.500.000, US\$ 182.319, US\$ 301.565, EUR 110.000 and US\$ 9.787, respectively.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian pembelian aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Tanrise Indonesia (pihak berelasi) atas pembelian 6 (enam) unit perkantoran di lantai 30 dan 31 yang berdiri di atas bangunan perkantoran VOZA di Jl. HR. Muhammad No. 209, Surabaya, dengan harga jual sebesar Rp 36.576.000.000, yang diangsur selama 22 bulan dengan nilai angsuran per bulan sebesar Rp 1.828.800.000, dimulai pada tanggal 30 Maret 2017. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp. 36.576.000.008 dan Rp 34.913.454.552 (Catatan 9 dan 28).

d. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
	30 Juni / June 2019	31 Desember/ December 2018
<u>Aset</u>		
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat	446,39	2.216
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha Dolar Amerika Serikat	(110.129)	(107.568)
Liabilitas - bersih		

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

29. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Fixed asset purchase agreements (continued)

On June 16, 2017, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Tanrise Indonesia (related party) to purchase of 6 (six) office units on the 30th and 31st floors of VOZA office building at Jl. HR. Muhammad No. 209, Surabaya, with a selling price of Rp 36.576.000.000, which is payable over 22 months with installment value per month of Rp 1.828.800.000, begin on June 30, 2017. As of June 30, 2019 and As of December 31, 2018, the balance of advance payment for purchase of fixed assets amounted to Rp. 36.576.000.008 and Rp 34.913.454.552 (Notes 9 and 28).

d. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruit and vegetable juices and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducts laboratory tests of the Company's waste water, maintains the conservation of water resources and natural resources around the Company's plant site, and maintains and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval / utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
	30 Juni / June 2019	31 Desember/ December 2018	
<u>Assets</u>			
Cash in bank			
United States Dollar	6.312.401	32.094.675	
<u>Liabilities</u>			
Trade payables United States Dollar	(1.557.330.104)	(1.564.253.856)	
Net - Liabilities	(1.551.017.703)	(1.532.159.181)	

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company and Subsidiary. However, management will continually evaluate the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 13.913.

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	63.938.930.683	27.733.365.237
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	12.000.000.000	11.000.000.000
Laba per saham	5,32	2,52

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (lihat Catatan 20).

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

	30 Juni/ June 2019					
	<u>Gelas/ Glass</u>	<u>Boto/ Bottle</u>	<u>Galon/ Gallon</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>		<u>Jumlah/ Total</u>
Penjualan bersih	169.693.677.162	161.899.785.470	158.381.143.982	2.008.653.785	491.983.260.399	Net sales
Beban pokok penjualan	(131.870.300.832)	(104.596.178.970)	(80.720.038.528)	(1.774.040.439)	(318.960.558.769)	Cost of goods sold
Hasil segmen						Segment result
(laba bruto)	37.823.376.329	57.303.606.500	77.661.105.454	234.613.346	173.022.701.630	(gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(55.674.156.173)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(25.691.121.725)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(3.837.391.603)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					(3.856.280.332)	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					83.963.751.797	Income before final tax and income tax expense
Pajak final					(40.750.000)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan					83.923.001.797	Income before final tax expense
Beban pajak penghasilan					(19.984.071.114)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					63.938.930.683	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					-	Other comprehensive income - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan					63.938.930.683	Comprehensive income for the year

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of July 23, 2019 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 13.913

31. EARNING PER SHARE

The calculation of earning per share is as follows:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018
Income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company	63.938.930.683	27.733.365.237
Weighted average number of shares outstanding	12.000.000.000	11.000.000.000
Earning per share	5,32	2,52

*) After a retroactive adjustment of the change in par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share (see Note 20)

32. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources

Business Segment

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2019	30 Juni / June 2018	
Jawa Timur	281.286.806.981	209.472.071.035	East Java
Jawa Barat	90.205.607.939	56.369.244.883	West Java
Jawa Tengah	40.029.823.820	29.560.992.182	Central Java
Bali	22.499.194.729	18.129.740.506	Bali
Sumatera Utara	17.987.117.391	16.814.954.961	North Sumatera
Kalimantan Selatan	16.284.685.055	12.840.519.493	South Kalimantan
Sulawesi Selatan	13.485.222.820	11.416.840.945	South Sulawesi
Nusa Tenggara Barat	9.627.410.041	7.609.932.884	West Nusa Tenggara
Sulawesi Tenggara	577.391.623	-	Southeast Sulawesi
Jumlah	491.983.260.399	362.214.296.889	Total

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Company's business activities is as follows:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

• Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 12 dan 28).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's and Subsidiary financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's and Subsidiary treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's and Subsidiary financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

• Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's and Subsidiary interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiary (see Notes 12 and 28).

The Company and Subsidiary performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)
Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	30 Juni/June 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di Bank	14.975.448.722		14.975.448.722	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(71.690.000.000)		(71.690.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			-	Current maturities of long-term debts
Utang Bank	(2.500.000.000)		(2.500.000.000)	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	(2.867.491.763)		(2.867.491.763)	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap	(404.825.108)		(404.825.108)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun			-	Long-term debts - net of current maturities Bank loans
Utang Bank		(87.375.476.190)	(87.375.476.190)	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan		(7.158.326.728)	(7.158.326.728)	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap		(681.354.068)	(681.354.068)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	(62.486.868.149)	(95.215.156.986)	(157.702.025.135)	Net
	31 Desember/December 2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di Bank	1.347.198.959		1.347.198.959	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(340.940.456)		(340.940.456)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun				Current maturities of long-term debts
Utang Bank	(4.426.225.109)		(4.426.225.109)	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	(1.364.741.055)		(1.364.741.055)	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap	(393.328.736)		(393.328.736)	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun				Long-term debts - net of current maturities Bank loans
Utang Bank		(26.598.547.173)	(26.598.547.173)	Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan		(3.566.682.458)	(3.566.682.458)	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap		(886.710.486)	(886.710.486)	Liabilities for purchase of fixed assets
Bersih	(5.178.036.397)	(31.051.940.117)	(36.229.976.514)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiary that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Pembelian bahan baku Perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

- b. Risiko Kredit
Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

- c. Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

- a. Market Risk (continued)
- Foreign Exchange Risk
The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuating of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

- b. Credit Risk
The Company and Subsidiary has no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiary always performs regular credit reviews of existing customers.

- c. Liquidity Risk
Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Company and Subsidiary always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiary liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's and Subsidiary financial instruments that are carried in the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DANA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

30 Juni/ June 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	15.777.033.188	15.777.033.188	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	121.203.382.647	121.203.382.647	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.168.939.216	1.168.939.216	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	138.149.355.051	138.149.355.051	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	33.186.489	33.186.489	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	138.182.541.540	138.182.541.540	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	71.690.000.000	71.690.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	104.497.054.606	104.497.054.606	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	27.810.726.952	27.810.726.952	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.214.907.915	2.214.907.915	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	2.500.000.000	2.500.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.867.491.763	2.867.491.763	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap	404.825.108	404.825.108	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	211.985.006.344	211.985.006.344	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term bank loans - net of current maturities
Utang bank	87.375.476.190	87.375.476.190	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.158.326.728	7.158.326.728	Finance lease payables
Utang pembelian aset tetap	681.354.068	681.354.068	Liabilities for purchase of fixed assets
Uang jaminan pelanggan	33.849.663.277	33.849.663.277	Customers deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	129.064.820.263	129.064.820.263	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	341.049.826.607	341.049.826.607	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	2.681.860.260	2.681.860.260	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	89.615.990.264	89.615.990.264	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.208.033.930	1.208.033.930	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	93.505.884.454	93.505.884.454	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	1.522.500	1.522.500	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	93.507.406.954	93.507.406.954	Total Financial Assets

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember/ December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	340.940.456	340.940.456
Utang usaha	88.968.441.559	88.968.441.559
Biaya masih harus dibayar	14.724.134.006	14.724.134.006
Utang lain-lain	28.524.459	28.524.459
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	4.426.225.109	4.426.225.109
Utang sewa pembiayaan	1.364.741.055	1.364.741.055
Utang pembelian aset tetap	393.328.736	393.328.736
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>110.246.335.380</u>	<u>110.246.335.380</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	26.598.547.173	26.598.547.173
Utang sewa pembiayaan	3.566.682.458	3.566.682.458
Utang pembelian aset tetap	886.710.486	886.710.486
Uang jaminan pelanggan	33.728.833.187	33.728.833.187
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>64.780.773.304</u>	<u>64.780.773.304</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>175.027.108.684</u>	<u>175.027.108.684</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar. atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember/ December 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Current Financial Liabilities		
Short-term bank loans	340.940.456	340.940.456
Trade payables	88.968.441.559	88.968.441.559
Accrued expenses	14.724.134.006	14.724.134.006
Other payables	28.524.459	28.524.459
Current maturities of long-term debts		
Bank loans	4.426.225.109	4.426.225.109
Finance lease payables	1.364.741.055	1.364.741.055
Liabilities for purchase of fixed assets	393.328.736	393.328.736
Total current financial liabilities	<u>110.246.335.380</u>	<u>110.246.335.380</u>
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term bank loans - net of current maturities		
Bank loans	26.598.547.173	26.598.547.173
Finance lease payables	3.566.682.458	3.566.682.458
Liabilities for purchase of fixed assets	886.710.486	886.710.486
Customers deposits	33.728.833.187	33.728.833.187
Total non-current financial liabilities	<u>64.780.773.304</u>	<u>64.780.773.304</u>
Total Financial Liabilities	<u>175.027.108.684</u>	<u>175.027.108.684</u>

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank debt, finance lease payables and liabilities for purchase of fixed assets maturing within one year, approximates fair value because it is short-term.

The carrying amount of long-term bank loans, finance lease payables and liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities within one year at floating interest rates, approximates fair value because it is always reassessed periodically.

Due from related parties and customer deposits are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a

. Aktivitas non-Kas

	2019
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	10.929.322.96
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	6.492.640.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-

b

. Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows
Utang bank jangka pendek	340.940.456	71.349.059.544
Utang bank jangka panjang	31.024.772.22	58.850.703.908
Utang sewa pembiayaan	4.931.423.514	(1.398.245.023)
Utang pembelian aset tetap	1.280.039.222	(193.860.046)

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33. "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34. "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan kerja tentang Amendemen. Kurtailmen. atau Penyelesaian Program.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

a. Non-cash activities

	2018	
	71.840.311.83	<i>Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets</i>
	5.837.440.000	<i>Acquisition of fixed assets through finance lease payables</i>
	1.536.474.500	<i>Acquisition of fixed assets through liabilities for purchase of fixed assets</i>

b. Net debt reconciliation

	Transaksi non- kas/ Non-cash Movements	1 Maret/ March 31, 2019	
	-	71.690.000.00	<i>Short-term bank loans</i>
	-	89.875.476.10	<i>Long-term bank loans</i>
	6.492.640.000	10.025.818.41	<i>Finance lease payables</i>
	-	1.086.179.176	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiary's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019

- ISAK No. 33. "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34. "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments. Kurtailmen. or Program Settlement.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR 6 MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after
January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instrument".
- PSAK No. 71 (Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted.

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.